

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Studi kasus ini dilakukan menggunakan metode penelaah kasus (case study) dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit Tunggal (satu orang). Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit Tunggal, namun dianalisis secara mendalam menggunakan metode 7 langkah varney (Pengkajian data subyektif dan obyektif, Interpretasi data, Antisipasi masalah potensial, Tindakan segera, G4P3A0AH3 usia kehamilan 37 minggu 5 hari, janin tunggal, hidup intrauterin, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal”. Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan komprehensif di mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir dan KB.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Baumata Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang Tengah pada Tanggal 02 Maret 2026

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus secara berkelanjutan ini mulai dari ibu hamil trimester III sampai pada keluarga berencana dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny. “MB” usia kehamilan 37 Minggu 5 Hari di Puskesmas Baumata kecamatan taebenu, kabupaten kupang tengah.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrument studi kasus yang di gunakan adalah pedoman observasi wawanca, dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil partograf, ibu bersalin bayi baru lahir, ibu nifas dan keluarga berencana (format dalam bentuk SOP) Instrument yang di gunakan dalam pelaporan dalam studi kasus ini terdiri dari alat dan bahan yaitu: tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, thermometer, jamtangan

Pita metlyn, buku KIA status pasien dan khor atau buku register ibu hamil (Seran *et al*, 2022)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara studi kasus untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam studi kasus. Teknik pengambilan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan menggunakan:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari data obyektif dengan cara melakukan pengamatan langsung pada klien yang observasi tentang keadaan umum, tanda-tanda vital, perkembangan dan perawatan dilakukan pada pasien.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran studi kasus (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Dalam studi kasus ini wawancara dilakukan terhadap responden dan keluarga responden dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana yang berisi pengkajian melalui anamnesa dan identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit psikososial (Notoatmodjo, *et al* 2021).

b. Observasi

Observasi (Pengamatan) adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, palpasi, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang studi kasus. Dalam studi kasus ini observasi berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan obstetri dan pemeriksaan penunjang dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir,

nifas dan keluarga berencana yang data Obyektif meliputi : keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (kepala, leher, dada, posisi tulang belakang, abdomen, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I-IV dan auskultasi denyut jantung janin), perkusi (reflex patella) dan pemeriksaan penunjang berupa pemeriksaan laboratorium (haemoglobin, triple eliminasi dan DDR (dried dropples)).

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait (Puskesmas Baumata), Kabupaten Kupang yang memiliki hubungan dengan masalah yang ditemukan maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi melalui buku KIA, register kohort ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, kartu ibu, pemeriksaan laboratorium dan arsip laporan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data, dimana triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda-beda yaitu dengan cara:

1. Observasi

Uji validitas dengan pemeriksaan fisik dengan inspeksi (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar), dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Uji validitas data dengan wawancara pasien, keluarga (suami) dan bidan Puskesmas Baumata

3. Studi dokumentasi

Uji validitas data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA, kartu ibu dan register kohort.

G. Etika Studi Kasus dan Tringulasi Data

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, bukti pekerti. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah yang telah teruji validasi dan reabilitas.

1. Inform consent

Inform consent adalah suatu proses yang penunjang komunikasi efektif antar bidan dan pasien yang bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dilakukan dan apa yang tidak akan dilakukan terhadap pasien.

2. Anonymity

Sementara hak anonymity dan confidentiality didasari hak kerahasiaan. Subyek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Laporan kasus yang akan dilakukan, penulis menggunakan hak inform consent dan hak anonymity.

3. Confidentiality

Confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapat persetujuan dari pihak yang berkaitan.